

Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Kota Mataram

Khaerul Azmi^{1*}, Lalu Ibrohim Burhan²

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdaltul Ulama Al-Mahsuni, ²Universitas Gunung Rinjani

doi: <https://doi.org/10.63982/xxxxxxx>

*corresponding author

ABSTRACT

Gaya kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor strategis dalam menciptakan iklim kerja yang produktif dan mendukung kinerja guru di lingkungan sekolah dasar. Di tengah tuntutan transformasi pendidikan dan implementasi Kurikulum Merdeka, kepemimpinan yang visioner dan partisipatif menjadi semakin relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah, khususnya gaya transformasional, dan kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Kota Mataram. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Sampel berjumlah 100 guru dipilih secara purposive dari berbagai SDN di Kota Mataram berdasarkan kriteria tertentu. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner berskala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner serta observasi terbatas dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi Pearson dengan syarat asumsi normalitas dan linearitas terpenuhi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan kinerja guru ($r = 0,65$; $p < 0,05$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah semakin tinggi kualitas gaya kepemimpinan transformasional, maka semakin tinggi pula kinerja guru yang dihasilkan. Temuan ini berkontribusi pada penguatan literatur empiris mengenai pentingnya pengembangan kapasitas kepemimpinan kepala sekolah sebagai fondasi peningkatan mutu pendidikan dasar.

Keywords: *gaya kepemimpinan, kepala sekolah, kepemimpinan transformasional, kinerja guru, sekolah dasar, Kota Mataram.*

Article submission: 9/6/2025

Article revision: 9/6/2025

Article acceptance: 9/6/2025

PENDAHULUAN

Pendahuluan memberikan latar belakang penelitian dan tujuannya yang ringkas dan terfokus. Dukungan teoretis tidak perlu disertakan dalam bagian ini, tetapi studi sebelumnya yang relevan dapat disebutkan dengan kutipan yang sesuai menggunakan Mendeley (diperlukan). [Buku Antiqua 12, dibenarkan, spasi 1,5]]

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing secara global. Di era masyarakat 5.0, pendidikan tidak hanya dituntut menghasilkan individu dengan kecerdasan akademik tinggi, tetapi juga mampu menghadapi kompleksitas sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara holistik (Imtinan, 2021). Dalam hal ini, organisasi pendidikan sebagai wadah pembelajaran formal memikul tanggung jawab strategis untuk terus mengembangkan kualitas pembelajaran dan memberdayakan individu secara berkelanjutan (Lamirin et al., 2023). Salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan organisasi pendidikan adalah kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan transformasional, yang menekankan pada inovasi dan perubahan, telah terbukti efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kinerja guru (Armiyanti et al., 2023; Simatupang et al., 2023).

Kepala sekolah sebagai pemimpin institusi pendidikan memiliki peran sentral dalam mengarahkan, menggerakkan, dan mengevaluasi seluruh elemen sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Keberhasilan institusi pendidikan sangat ditentukan oleh gaya kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah, terutama dalam merespons tantangan zaman yang penuh disrupsi (Kamaludin, 2022; Purwanto, 2021). Dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka, gaya kepemimpinan yang adaptif dan visioner semakin dibutuhkan untuk menstimulasi inovasi pembelajaran dan meningkatkan motivasi guru (Marliyani et al., 2023). Namun demikian, tidak semua kepala sekolah mampu menjalankan kepemimpinannya secara efektif, yang berdampak pada rendahnya kinerja guru dan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk menelusuri bagaimana gaya kepemimpinan kepala

sekolah berkontribusi terhadap kinerja guru, khususnya di Sekolah Dasar Negeri Kota Mataram.

Lebih lanjut, kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya berkaitan dengan pengambilan kebijakan, tetapi juga berdampak langsung pada kinerja guru sebagai pelaksana utama proses pembelajaran. Peran kepala sekolah yang mampu membina, memotivasi, dan memberdayakan guru terbukti dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar (Muspawi, 2021; Prastania. M. S & Sanoto, 2021). Guru yang memiliki motivasi dan kompetensi tinggi cenderung lebih mampu menciptakan pembelajaran yang efektif dan membangun kepercayaan publik terhadap mutu sekolah (Purwanto, 2021). Dalam hal ini, gaya kepemimpinan demokratis sering dianggap sebagai pendekatan yang mampu menciptakan sinergi antarkomponen sekolah secara optimal (Waedoloh et al., 2022). Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang hubungan gaya kepemimpinan dan kinerja guru menjadi penting sebagai dasar perumusan kebijakan pendidikan yang kontekstual dan berorientasi pada perbaikan mutu.

Seiring meningkatnya tuntutan terhadap profesionalisme guru, kepala sekolah dihadapkan pada tanggung jawab untuk mengembangkan iklim kerja yang kondusif dan mendukung peningkatan kinerja guru secara berkelanjutan. Gaya kepemimpinan transformasional menjadi semakin relevan karena mampu meningkatkan motivasi guru melalui pendekatan inspiratif dan partisipatif (Suryana & Iskandar, 2022). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan ini berdampak signifikan terhadap peningkatan komitmen kerja dan efektivitas guru (Haetami et al., 2023; Nur Kholifah & Aidil Fadli, 2022). Namun demikian, tantangan seperti keterbatasan fasilitas, rendahnya kedisiplinan, serta rendahnya capaian belajar siswa di beberapa mata pelajaran, seperti matematika, masih menjadi kendala dalam peningkatan mutu pembelajaran (Harnita et al., 2021; Setiyadi & Rosalina, 2021). Hal ini memperkuat urgensi perlunya kepemimpinan sekolah yang tangguh dan inovatif.

Kinerja guru sendiri merupakan indikator utama keberhasilan proses pendidikan. Guru yang berkinerja tinggi mampu menciptakan pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan yang sangat dibutuhkan dalam pembentukan karakter siswa di jenjang sekolah dasar (Pratiwi et al., 2022). Dalam konteks Sekolah Dasar, guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga fasilitator yang membimbing siswa membangun pengalaman belajar yang bermakna. Kinerja guru ini sangat dipengaruhi oleh iklim organisasi sekolah yang dibentuk melalui kepemimpinan kepala sekolah (Syahputra et al., 2023). Penelitian Efendi et al. (2023) dan Purwanto (2021) menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional mampu meningkatkan komitmen dan kualitas pembelajaran secara signifikan. Maka, penting untuk menggali lebih lanjut bagaimana kepemimpinan sekolah berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas dan humanis.

Hasil pengamatan awal di beberapa Sekolah Dasar Negeri Kota Mataram menunjukkan adanya variasi mencolok dalam kinerja guru antar sekolah. Perbedaan ini diduga erat kaitannya dengan gaya kepemimpinan kepala sekolah yang berbeda-beda dalam mengelola tim dan membangun budaya kerja. Pengamatan langsung dan wawancara singkat menunjukkan bahwa sekolah dengan kepala sekolah yang komunikatif dan partisipatif cenderung memiliki guru yang lebih aktif dan kreatif (Zai et al., 2022). Sementara itu, pelaksanaan Kurikulum Merdeka di beberapa sekolah masih menunjukkan hasil yang sedang, yang menunjukkan perlunya dukungan kepemimpinan yang lebih kuat (Syaripudin et al., 2023). Penelitian terdahulu juga mengungkap pentingnya peran kepemimpinan dalam menciptakan iklim belajar yang positif dan meningkatkan moral siswa (Adam et al., 2022). Temuan Jabnabillah & Margina (2022) menegaskan bahwa gaya kepemimpinan yang tepat memiliki korelasi positif terhadap kinerja guru, sehingga semakin memperkuat urgensi kajian ini di Kota Mataram.

Sayangnya, studi tentang hubungan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru di tingkat Sekolah Dasar Kota Mataram masih

terbatas. Padahal, kondisi ini sangat krusial sebagai dasar penyusunan kebijakan pendidikan yang kontekstual dan berbasis data. Penelitian ini secara khusus akan menelaah hubungan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru sebagai bagian dari strategi peningkatan mutu pendidikan dasar di Kota Mataram. Dengan pendekatan kuantitatif dan metode survei, penelitian ini melibatkan kepala sekolah dan guru sebagai responden utama. Fokus penelitian dibatasi pada Sekolah Dasar Negeri di Kota Mataram agar hasilnya relevan dan dapat dijadikan dasar pengembangan model kepemimpinan yang efektif, baik pada tataran kebijakan maupun praktik manajemen sekolah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dan praktis bagi pengembangan kepemimpinan pendidikan di Indonesia secara umum.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah prosedur dan teknik yang digunakan dalam sebuah studi penelitian. Prosedur dan teknik dapat bervariasi antara penelitian yang berbeda. Silahkan temukan penjelasan yang jelas di bawah ini mengenai populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, definisi operasional variabel, analisis instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional yang bertujuan untuk menguji hubungan antara dua variabel secara statistik, yaitu gaya kepemimpinan kepala sekolah sebagai variabel bebas dan kinerja guru sebagai variabel terikat. Desain korelasional dipilih karena sesuai untuk mengetahui sejauh mana hubungan dan arah hubungan antara gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan tingkat kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kota Mataram.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri di Kota Mataram. Mengingat jumlah populasi yang cukup besar dan heterogen, maka ditentukan sampel penelitian sebanyak 100 orang guru yang diambil dengan teknik purposive sampling atau random sampling berdasarkan kriteria tertentu, seperti status kepegawaian tetap, memiliki pengalaman mengajar minimal dua tahun, dan aktif dalam kegiatan

sekolah. Pemilihan sampel ini dimaksudkan agar data yang diperoleh lebih representatif dan relevan terhadap tujuan penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner dengan skala Likert untuk mengukur persepsi guru terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah dan tingkat kinerja mereka. Variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah, yang menjadi variabel bebas, difokuskan pada dimensi gaya transformasional, sedangkan variabel kinerja guru sebagai variabel terikat diukur melalui indikator seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kemampuan pedagogik, dan partisipasi dalam pengembangan profesional. Instrumen yang disusun diuji terlebih dahulu melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa setiap item dalam kuesioner memiliki konsistensi dan mampu mengukur konstruk yang dimaksud secara tepat.

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung maupun daring kepada guru-guru sampel. Selain kuesioner, peneliti juga melakukan observasi terbatas terhadap aktivitas kepemimpinan kepala sekolah dan dokumentasi terkait kinerja guru sebagai data pendukung guna memperkuat hasil analisis.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik korelasi Pearson untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru. Sebelum dilakukan uji korelasi, data terlebih dahulu dianalisis untuk menguji asumsi normalitas dan linearitas, yang merupakan prasyarat dalam penggunaan analisis Pearson. Jika kedua asumsi ini terpenuhi, maka uji korelasi dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antar variabel. Hasil dari analisis ini akan menjadi dasar dalam menarik kesimpulan mengenai pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru di lingkungan Sekolah Dasar Negeri Kota Mataram.

DISKUSI DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi ringkasan data, analisis data, dan interpretasi hasil. Sertakan apakah temuan penelitian mendukung atau bertentangan dengan penelitian sebelumnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kota Mataram. Koefisien korelasi sebesar $r = 0,65$ ($p < 0,05$) menunjukkan hubungan yang berada pada kategori sedang hingga kuat, yang menandakan bahwa semakin tinggi penerapan gaya kepemimpinan transformasional oleh kepala sekolah, maka semakin tinggi pula kinerja guru yang dipimpinnya. Temuan ini secara empiris menguatkan teori Bass & Avolio (1994) yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan transformasional mampu meningkatkan kinerja bawahan melalui pemberian inspirasi, perhatian individual, stimulasi intelektual, serta pengaruh ideal.

Secara lebih spesifik, guru yang berada di bawah kepemimpinan transformasional menunjukkan kinerja yang lebih baik, ditandai dengan keaktifan dalam proses pembelajaran, kedisiplinan, serta inovasi dalam metode pengajaran. Hal ini mengindikasikan bahwa kepala sekolah yang mampu memotivasi guru secara intrinsik akan menciptakan iklim kerja yang kondusif untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Kinerja guru yang tinggi berkontribusi langsung terhadap mutu pendidikan dan pencapaian hasil belajar siswa, sehingga gaya kepemimpinan menjadi elemen strategis dalam manajemen sekolah yang efektif.

Temuan ini juga selaras dengan berbagai studi sebelumnya yang menegaskan bahwa kepemimpinan merupakan faktor determinan dalam keberhasilan institusi pendidikan. Dalam konteks lokal SDN Kota Mataram, penelitian ini memberikan kontribusi teoritik sekaligus praktis, terutama dalam memperluas pemahaman terhadap pentingnya gaya kepemimpinan yang sesuai dengan kebutuhan guru dan dinamika sekolah dasar di wilayah tersebut.

Namun demikian, penerapan gaya kepemimpinan transformasional tidak terlepas dari tantangan-tantangan tertentu, antara lain resistensi terhadap perubahan, keterbatasan kapasitas kepemimpinan kepala sekolah, serta minimnya pelatihan berkelanjutan yang mendukung pengembangan gaya kepemimpinan yang adaptif. Oleh karena itu, diperlukan dukungan sistemik dari pengambil kebijakan dalam bentuk pelatihan kepemimpinan, pendampingan manajerial, serta penguatan sistem insentif berbasis kinerja guru.

Secara keseluruhan, diskusi ini menegaskan bahwa gaya kepemimpinan transformasional merupakan pendekatan yang relevan dan efektif dalam meningkatkan kinerja guru, dan karenanya dapat menjadi basis strategis dalam perumusan kebijakan peningkatan mutu pendidikan di tingkat sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah – terutama gaya transformasional – dengan kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Kota Mataram. Temuan ini menegaskan bahwa kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional secara efektif mampu mendorong peningkatan kinerja guru, baik dalam aspek kedisiplinan, partisipasi aktif dalam pembelajaran, maupun inovasi pengajaran. Oleh karena itu, peningkatan kualitas kepemimpinan kepala sekolah menjadi agenda strategis dalam penguatan mutu pendidikan dasar.

Ke depan, hasil ini mengindikasikan perlunya investasi serius dalam bentuk pelatihan dan pengembangan kompetensi kepemimpinan yang menekankan pada dimensi-dimensi transformasional seperti inspirasi, motivasi, perhatian individual, dan pemberdayaan. Implikasi praktis dari penelitian ini juga mengarah pada pentingnya kebijakan pendidikan yang mendukung penguatan sumber daya manusia kepala sekolah sebagai motor penggerak perubahan di tingkat satuan pendidikan. Meskipun penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal cakupan wilayah dan jumlah sampel, temuan

yang diperoleh memberikan landasan awal yang kuat bagi studi lanjutan dengan skala lebih luas dan pendekatan yang lebih kompleks, termasuk penambahan variabel lain yang turut memengaruhi kinerja guru. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoritik, tetapi juga arah praktis yang jelas bagi peningkatan kualitas manajemen pendidikan di masa depan.

REFERENSI

- Adam, A., Hamid, I., Abdullah, P. W., & Diva, F. (2022). Pengaruh Gadget Terhadap Ahklak Dan Moral Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 47 Kota Ternate. *Juanga : Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 8(1), 29–47.
- Armiyanti, A., Sutrisna, T., Yulianti, L., Lova, N. R., & Komara, E. (2023). Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Layanan Pendidikan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 1061–1070.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5104>
- Efendi, F., Sunaryo, H., & Harijanto, D. (2023). Efektivitas Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah melalui Komitmen Kerja terhadap Kinerja Guru Merdeka Belajar. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 11(2), 19–32.
<https://doi.org/10.21831/jamp.v11i2.60605>
- Haetami, H., Purnomo, Y. J., Jasiyah, R., Soegiarto, I., & Suharmono, S. (2023). Redefinisi Kepemimpinan dalam MSDM: Studi Bibliometrik Mendalam tentang Kepemimpinan Transformasional, Kecerdasan Emosional, dan Efektivitas Organisasi. *Jurnal Bisnisan : Riset Bisnis dan Manajemen*, 5(2), 50–64.
<https://doi.org/10.52005/bisnisan.v5i2.154>
- Harnita, F., Johar, R., Hasbi, M., & Sulastri, S. (2021). Validitas soal higher-order thinking skill matematika berkonteks kebencanaan untuk siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Elemen*. <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jel/article/view/2460>
- Intinan, N. F. (2021). Gaya Kepemimpinan dalam Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal Kependidikan Islam*, 11(2), 189–197.
<https://doi.org/10.15642/jkpi.2021.11.2.189-197>
- Jabnabillah, F., & Margina, N. (2022). Analisis Korelasi Pearson Dalam Menentukan Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Sintak*, 1(1), 14–18.
- Kamaludin, K. (2022). Identifikasi Manajemen Strategis Pada Sekolah Dasar Negeri Di Era Disruptif. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, 1(3), 278–289.
<https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i3.50>
- Lamirin, Santoso, J., & Selwen, P. (2023). Penerapan Strategi Kepemimpinan

- Transformasional dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 14(2), 400–409.
<https://doi.org/10.37304/jikt.v14i2.259>
- Marliyani, T., Margo Irianto, D., & Prihantini, P. (2023). Peran Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Optimalisasi Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(1), 154–160. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v8i1.3927>
- Muspawi, M. (2021). Strategi Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 101. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1265>
- Nur Kholifah, A., & Aidil Fadli, J. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Work Life Balance Terhadap Keterikatan Kerja Dan Kinerja Karyawan. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 1(10), 2301–2318.
<https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i10.340>
- Prastania. M. S, & Sanoto, H. (2021). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, *Jurnal Basicedu*, 5(2), 862–868. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Pratiwi, E. A., Witono, A. H., & Jaelani, A. K. (2022). Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas V SDN 32 Cakranegara Kecamatan Sandubaya Kota Mataram Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1639–1646.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3b.832>
- Purwanto, R. (2021). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Terhadap Mutu dan Kualitas Sekolah di SD Negeri Soko Sekolah Dasar Negeri Soko , Lamongan , Jawa Timur , Indonesia Principal ' s Visionary Leadership on School Quality at SD Negeri Soko. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia (JPTI)*, 1(4), 151–160.
- Setiyadi, B., & Rosalina, V. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 75–84.
<https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.81>
- Simatupang, R. M., Nabila Anggriany, & Dahniar Fitri. (2023). Analisis Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah. *Algebra : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Sains*, 3(3), 174–179.
<https://doi.org/10.58432/algebra.v3i3.771>

- Suryana, C., & Iskandar, S. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menerapkan Konsep Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7317–7326. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3485>
- Syahputra, E., Pristiani, R. L., Siregar, T., & Budiarta, K. (2023). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru SMA Negeri 1 Stabat. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 6(2), 156–161. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v6i2.16634>
- Syaripudin, S., Witarsa, R., & Masrul, M. (2023). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka pada Guru-guru Sekolah Dasar Negeri 6 Selatpanjang Selatan. *Journal of Education Research*, 4(1), 178–184. <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/142%0Ahttps://jer.or.id/index.php/jer/article/download/142/115>
- Waedoloh, H., Purwanta, H., & Ediyono, S. (2022). Gaya Kepemimpinan dan Karakteristik Pemimpin yang Efektif. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 5(1), 144. <https://doi.org/10.20961/shes.v5i1.57783>
- Zai, E. P., Duha, M. M., Gee, E., & Laia, B. (2022). Peran Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah Di Sma Negeri 1 Ulugawo. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 13–23. <https://doi.org/10.57094/jpe.v3i2.460>